

BAB IV

ANALISIS JURNAL KEPERAWATAN

A. Strategi Pencarian Artikel

- a. Kata kunci yang di gunakan
- b. Situs database jurnal yang digunakan adalah Google Scholar *scholar.google.com* dengan menggunakan *keyword* awal “senam DM”
- c. Pemilihan jurnal
- d. Dari hasil pencarian tersebut, didapatkan 14.400 artikel. Kemudian di filtrasi rentang waktu 5 tahun terakhir. Individu kemudian memilih jurnal sesuai dengan intervensi dan penerapannya.

B. Resume Jurnal

1. Judul artikel:
Penerapan Senam Diabetes Melitus terhadap penurunan kadarglukosa darah pada penderita Diabetes Melitus
2. Author/Tahun/Negara:
Author: Nia Jiantari, Sri Nurhayati, Janu Purwono/Tahun: 2021/ Negara: Indonesia
3. Metode
Metode yang digunakan oleh penulis adalah studi literatur dari berbagai sumber yang berjumlah lebih dari 20 sumber dari jurnal nasional maupun internasional maupun sumber lainnya. Studiliteratur ini dilakukan dengan cara membaca, memahami, dan mereview literatur dari berbagai macam sumber.

C. Resume IMRAD

1. Introduction
Diabetes Melitus atau DM merupakan penyakit kronis dengan prevalensi tinggi di seluruh dunia. Penyakit ini ditandai dengan peningkatan kadar gula darah secara terus-menerus yang disebabkan oleh ketidakmampuan tubuh

untuk memproduksi atau menggunakan insulin secara efektif. Jika tidak ditangani dengan baik, diabetes melitus dapat menyebabkan komplikasi serius seperti penyakit jantung, gagal ginjal, gangguan penglihatan, dan amputasi. (Riska Arsita Harnawati, 2020). Menurut (WHO, 2019), Istilah diabetes menggambarkan sekelompok gangguan metabolisme yang ditandai dan diidentifikasi berdasarkan kejadiannya. Hiperglikemia tanpa pengobatan. Penyebabnya adalah termasuk ketidakadekuatan Sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya, serta gangguan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein. (WHO, 2019).

D. Method

Desain karya tulis ilmiah ini menggunakan desain studi kasus (*case study*). Subyek yang digunakan dalam studi kasus yaitu pasien dengan diabetes melitus yang terdiri dari 2 pasien. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi standar operasional prosedur (SOP) senam diabetes, glukometer, stik glukometer dan lembar observasi kadar gula darah. Lokasi penelitian di wilayah kerja Puskesmas UPTD Puskesmas rawat inap Banjarsari Kecamatan Metro utara. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 sampai dengan tanggal 27 Juni 2021. Populasi dari penelitian ini adalah penderita Diabetes Melitus usia dewasa usia 30 tahun yang berjumlah 2 orang. Desain yang digunakan yaitu studi kasus (*case study*). Subyek yang digunakan yaitu dua pasien dengan diabetes melitus. Analisa data dilakukan menggunakan analisis deskriptif. Hasil penerapan menunjukkan bahwa setelah dilakukan penerapan senam diabetes selama 3 kali pertemuan, terjadi penurunan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus.

E. Result

Hasil tinjauan literatur mengungkapkan beberapa temuan penting tentang Senam DM, Setelah dilakukan senam diabetes 3 kali, kadar gula darah subyek mengalami penurunan pada subyek I (Ny. V) yaitu 296 mg/dl dan subyek II (Ny. P) yaitu 211 mg/dl. Senam diabetes adalah senam *aerobik low impact* dan

ritmis dengan gerakan yang menyenangkan, tidak membosankan dan dapat diikuti semua kelompok umur sehingga menarik antusiasme kelompok dalam klub-klub diabetes. Senam diabetes bermanfaat untuk membakar sisa tenaga didalam tubuh serta fokus pada peregangan otot. Gerakan senam diabetes melitus yang difokuskan pada otot mampu meningkatkan fungsi dan mengaktifkan reseptor gula pada insulin yang kemudian akan ditangkap oleh otot. Otot merupakan bagian tubuh yang menyimpan banyak glikogen.

F. Discussion

Hasil evaluasi akhir jurnal ini menyatakan bahwa Senam DM dapat menurunkan kadar gula darah pada pasien dengan DM. Berdasarkan hasil penerapan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan senam diabetes dapat membantu menurunkan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus. Sehingga pasien diabetes melitus dapat melakukan penatalaksanaan dalam mengontrol kadar gula darah. Senam diabetes bermanfaat untuk membakar sisa tenaga didalam tubuh serta fokus pada peregangan otot. Gerakan senam diabetes melitus yang difokuskan pada otot mampu meningkatkan fungsi dan mengaktifkan reseptor gula pada insulin yang kemudian akan ditangkap oleh otot. Otot merupakan bagian tubuh yang menyimpan banyak glikogen.

G. Rencana aplikasi jurnal pada khusus

Cara penerapan jurnal yaitu mencari pasien dengan DM, sebelum melakukan intervensi, menjelaskan prosedur Senam, lamanya Senam, tujuan Senam, dan menanyakan kesediaan responden untuk mengikuti tindakan yang akan diberikan. SOP Senam DM:

1. Dimulai dengan mengkaji pasien dari riwayat penyakit DM
2. Dengan Gula darah $>200\text{Mg/dl}$
3. Mengkaji tingkat pengetahuan pasien mengenai Senam DM
4. Melakukan cek Gula Darah Sewaktu (GDS) *Pre* Senam DM
5. Evaluasi kadar Gula Darah Sewaktu (GDS) *Post* Senam DM